

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang merupakan jenis penelitian dengan prosedur statistik terukur dan penggunaan data dalam bentuk angka untuk mengetahui hubungan antar variabel. Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan *cross sectional* dimana pengambilan data terhadap kedua variabel penelitian dilakukan pada satu waktu atau dalam waktu bersamaan (Dharma, 2019).

Rancangan (desain) penelitian merupakan hasil akhir dari suatu langkah keputusan yang diambil oleh peneliti mengenai bagaimana suatu penelitian dapat diterapkan. Rancangan yang digunakan adalah penelitian analitik korelasional (hubungan) yaitu suatu penelitian yang mengkaji hubungan antar variabel (Nursalam, 2018). Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisa tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan *Antenatal Care* pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Imbanagara.

#### **B. Variabel dan Definisi Operasional**

##### **1. Variabel**

Variabel adalah karakteristik yang melekat pada populasi, bervariasi antara satu orang dengan yang lainnya dan diteliti dalam suatu penelitian, misalnya jenis kelamin, berat badan, indeks massa tubuh, kadar hemoglobin.

Suatu karakteristik tidak disebut sebagai variabel jika sama (tidak bervariasi) dalam suatu populasi (Dharma, 2019).

#### 1. Variabel Independen

Variabel bebas (independent variable) disebut juga variabel sebab yaitu karakteristik dari subjek yang dengan keberadaannya menyebabkan perubahan pada variabel lainnya (Dharma, 2019). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan *Antenatal Care*.

#### 2. Variabel Dependen

Variabel terikat (dependent variable) adalah variabel akibat atau variabel yang akan berubah akibat pengaruh atau perubahan yang terjadi pada variabel independent (Dharma, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kunjungan *antenatal care*.

## 2. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan suatu variabel, dimana peneliti menjelaskan tentang apa yang harus diukur, bagaimana mengukurnya, apa saja kriteria pengukurannya, instrument yang digunakan untuk mengukurnya dan skala pengukurannya. Meskipun dalam beberapa penelitian terlihat berbeda sesuai dengan perspektif peneliti setelah dijelaskan secara operasional (Dharma, 2019). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 3.1**  
**Variabel dan Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Umur ibu	Kurun waktu yang dihitung dalam tahun sesudah dilahirkan sampai pada saat ibu mengalami kehamilan anak terakhir	Peneliti meminta kepada responden untuk mengisi atau menjawab lembar kuesioner yang berisi pertanyaan tentang karakteristik ibu	Kuesioner	1. < 20 tahun 2. 20 – 35 tahun 3. > 35 tahun (Prawirohardjo, 2009 dalam Ayuningtyas, 2019)	Ordinal
Pendidikan ibu	Pendidikan formal terakhir responden ditamatkan responden pada saat kehamilan anak terakhir	Peneliti meminta kepada responden untuk mengisi atau menjawab lembar kuesioner yang berisi pertanyaan tentang karakteristik ibu	Kuesioner	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Diploma, sarjana	Ordinal
Pengetahuan ibu	Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau <i>open behavior</i> dengan	Peneliti meminta kepada responden untuk mengisi atau menjawab lembar kuesioner yang berisi pertanyaan tentang ANC	Kuesioner	1. Pengetahuan baik = 76-100 % 2. Pengetahuan cukup = 60-75 % 3. Pengetahuan kurang = ≤60 %  (Arifah, 2018)	Ordinal

---

indikator :

- Tahu
- Memahami
- Aplikasi
- Analisis
- Sintesis
- Evaluasi

Sumber :  
(Donsu, 2019)

---

Dukungan suami	Merupakan dukungan yang diberikan oleh suami berupa dukungan moril dan materiil dalam hal mewujudkan suatu rencana yang dalam hal ini adalah kunjungan antenatal care	Mengisi kuesioner mengenai dukungan suami	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>Partisipasi aktif bila skor &gt; mean</li> <li>Partisipasi pasif bila skor &lt; mean (Lisnawati, Sumiaty, &amp; Fadliyah, 2019).</li> </ol>	Ordinal
Kunjungan antenatal care	Merupakan kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kesehatannya selama masa kehamilan sesuai standar yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan.	Pengamatan buku KIA	buku KIA	<ol style="list-style-type: none"> <li>Patuh: jika <math>\geq 6</math> kali kunjungan ANC dengan distribusi sesuai standar yang telah ditetapkan</li> <li>Tidak patuh: &lt; 6 kali kunjungan dengan distribusi sesuai standar yang telah ditetapkan (Kemenkes, RI 2020)</li> </ol>	Nominal

---

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

## 1. Populasi

Populasi adalah unit atau keseluruhan dimana suatu hasil penelitian akan diterapkan digeneralisir (Dharma, 2019). Populasi penelitian ini melibatkan seluruh ibu hamil yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Imbanagara yang berjumlah 425 ibu periode dari bulan Februari sampai April.

## 2. Sampel

Sampel sebagai unit yang lebih kecil lagi adalah sekelompok individu yang merupakan bagian dari populasi terjangkau dimana peneliti langsung mengumpulkan data atau melakukan pengamatan/pengukuran pada unit ini (Dharma, 2019).

Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probabilitay dengan teknik *purposive sampling*. (Sugiyono, 2019). Sugiyono (2019), mengemukakan bahwa teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Untuk menentukan besar sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pertimbangan sampel dari rumus Slovin::

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel/jumlah responden

$N$  = ukuran populasi

$e$  = persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut :

Nilai  $e = 0,1$  (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai  $e = 0,2$  (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

$$n = \frac{425}{1 + 425 (e)^2}$$

$$n = \frac{425}{1 + 425 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{425}{5,25}$$

$$n = 81 \text{ orang}$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 81 ibu hamil yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Imbanagara. Antisipasi terjadinya drop out, peneliti mencari besar sampel dengan perkiraan drop out sebesar 10% maka didapatkan sampel sebanyak 89 orang.

### 3. Teknik Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel dari populasi dalam penelitian (Riyanto, 2019).

Teknik yang digunakan probability sampling, adalah pengambilan sampel yang memberikan kesempatan/peluang yang sama pada setiap individu dalam populasi tersebut untuk menjadi sampel penelitian (Dharma, 2019). Jenis teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara proporsi dengan cara mengambil subyek dari setiap stata atau wilayah, ditentukan seimbang dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata atau wilayah (Sugiyono, 2022).

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara menuliskan nomor pada kertas-kertas kecil, kemudian digulung dan dimasukkan kedalam gelas untuk dikocok. Peneliti mengocok dan mengeluarkan sebanyak 81 gulungan kertas, sehingga nomor-nomor yang tertera pada gulungan kertas yang keluar maka itulah yang menjadi nomor subyek sampel penelitian.

Kriteria sampel dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, yang mana kriteria ini menentukan bisa atau tidaknya sampel itu digunakan.

1) Kriteria inklusi pada penelitian yaitu:

- a. Ibu hamil yang terdaftar di Puskesmas Imbanagara
- b. Ibu hamil yang bisa baca tulis
- c. Ibu hamil yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian dan menandatangani inform consent

2) Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu:

- a. Ibu hamil yang mempunyai penyakit gangguan mental
- b. Ibu hamil yang tidak datang selama pengumpulan data dilakukan
- c. Ibu yang tidak bersedia dijadikan sebagai responden.

## **D. Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a) Data primer

Data primer adalah data yang diambil langsung dari responden yang diambil dengan menggunakan instrumen penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data primer pada penelitian yaitu dengan cara membagikan kuesioner yang disusun sesuai dengan variabel independen. Kuesioner variabel factor-faktor yang mempengaruhi kunjungan ANC ibu hamil sebanyak 40 pernyataan dan lembar observasi kunjungan ANC.

#### b) Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data pendukung yang diperoleh dari hasil literatur, jurnal, atau laporan yang dilakukan melalui metode studi kepustakaan atau melalui internet *browsing* (pencarian data di internet), dan data yang diperoleh dari instansi terkait, misalnya data dari dinas kesehatan dan puskesmas Imbanagara yang terdiri dari data ibu

hamil serta data lainnya yang secara tidak langsung menunjang penelitian ini.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengobservasi, mengukur atau menilai suatu fenomena. Data yang diperoleh dari suatu pengukuran kemudian dianalisis dan dijadikan sebagai bukti (evidence) dari suatu penelitian (Dharma, 2019). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner, lembar observasi, buku KIA.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

No	Indikator	No Item
1	Definisi	1, 14
2	Tujuan ANC	2, 16
3	Usia pemeriksaan ANC	3, 4, 5, 15
4	Pelayanan pemeriksaan ANC	6, 7, 8, 13
5	Tanda pasti kehamilan	9, 12
6	Manfaat tablet Fe	10
7	Tanda hiperemesis	11
8	Kunjungan ANC	17, 18, 19, 20, 21, 22
9	Imunisasi ibu hamil	23, 24, 25
10	Pemeriksaan penunjang ANC	26, 27, 29
11	Tanda bahaya kehamilan	28, 30
12	Memberikan pujian	1
13	Memberikan biaya pemeriksaan	2
14	Mengantar untuk pemeriksaan ANC	3
15	Memberikan penjelasan dan motivasi	4, 5
16	Rutin mengingatkan untuk pemeriksaan ANC	6
17	Selalu memberi penawaran untuk diantar pemeriksaan ANC	7
18	Selalu memberi perhatian	8
19	Selalu memenuhi kebutuhan ibu hamil	9
20	Selalu memberikan perhatian lebih	10

### 3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

#### a) Uji Validitas

Uji validitas dikatakan valid jika ada kesamaan antara dua yang dikumpulkan dengan data yang sebenarnya terjadi pada subjek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat pengukuran yang digunakan untuk memperoleh data adalah valid. Valid artinya alat tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas menunjukkan tingkat keakuratan antara data yang benar-benar terjadi pada subjek dan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2019). Item dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  item dinyatakan tidak valid dan akan dihapus dari instrumen. Peneliti akan melakukan uji validitas dan reliabilitas pada 30 orang responden, maka R tabel adalah  $df = n - 2$  dengan taraf signifikansi 0.05 hasilnya adalah 0.374.

#### b) Reliabilitas

Setelah mengukur validitas maka perlu mengukur reliabilitas data, apakah alat ukur dapat digunakan atau tidak. Uji reliabilitas dari instrumen menjadi hal yang sangat penting dalam suatu penelitian karena uji ini menggambarkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Angket atau kuesioner itu dapat dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Riyanto, 2017). Penelitian ini dilakukan uji validitas pada kuesioner factor-faktor yang mempengaruhi tingkat kunjungan *antenatal care*.

Penelitian ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas hanya pada kuesioner pengetahuan. Uji validitas akan dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Sadananya kepada 30 orang.

## **E. Prosedur Penelitian**

### **1. Pra Penelitian**

Penelitian ini dimulai dari memilih masalah, kemudian melakukan studi pendahuluan, merumuskan masalah, merumuskan anggapan dasar, merumuskan hipotesis, memilih pendekatan penelitian, menentukan dan menyusun instrumen penelitian, mengumpulkan data, menganalisis data hasil penelitian, menarik kesimpulan, serta menyusun laporan penelitian (Riyanto, 2017).

### **2. Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini berlangsung dengan diawali pengajuan izin penelitian tempat yang dijadikan lokasi penelitian. Setelah mendapatkan izin penelitian, kemudian peneliti akan melakukan penelitian sesuai jadwal dan waktu yang telah ditentukan. Untuk pelaksanaan penelitian dilakukan pada ibu hamil yang datang ke puskesmas untuk pemeriksaan ANC. Peneliti mengambil sampel penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah peneliti tetapkan. Kemudian responden diberikan penjelasan terkait penelitian ini dan diberikan lembar *informed consent* untuk ditandatangani jika responden tersebut bersedia untuk dijadikan sampel penelitian. Setelah menandatangani *informed consent* kemudian ibu

hamil tersebut dilakukan dahulu pemeriksaan ANC. Setelah selesai pemeriksaan ANC kemudian responden diberikan kuesioner sebanyak 40 soal untuk diisi dan diberi waktu selama 40 menit. Responden diberi 2 jenis kuesioner tentang pengetahuan *antenatal care* dan dukungan suami.

### **3. Post Penelitian**

Kuesioner yang telah diisi kemudian diolah berdasarkan tahap-tahap pengolahan data dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang kemudian dilakukan bimbingan hasil penelitian, setelah laporan hasil penelitian disetujui maka hasil penelitian tersebut didaftarkan ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) untuk diuji dalam sidang hasil penelitian. Hasil sidang penelitian direvisi dan kemudian dicetak untuk dibagikan kepada pihak-pihak terkait dalam penelitian. Kemudian terakhir menerbitkan jurnal hasil penelitian yang ditujukan kepada Universitas Aisyiyah Bandung. Peneliti akan melaporkan hasil penelitian pada pihak puskesmas.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

#### *a. Editing*

Melakukan pengecekan pengisian lembar kuesioner pengetahuan ibu tentang imunisasi booster apakah jawabannya sudah lengkap, jelas, dan konsisten.

b. *Coding*

Melakukan pengkodean terhadap beberapa variabel yang diteliti dengan tujuan untuk mempermudah pada saat melakukan analisis data dan mempercepat pada saat entry data.

c. *Processing*

Setelah semua kuesioner dan lembar observasi terisi penuh dan benar serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara mengentry data dari kuesioner dan lembar observasi ke paket program komputer.

d. *Cleaning data*

Setelah data dientry ke program komputer langkah selanjutnya adalah melakukan pengecekan kembali data apakah ada kesalahan mengentry data atau tidak. Pengecekan dilakukan dengan melihat satu persatu data yang sudah dientry.

e. *Tabulating data*

Tabulasi adalah kegiatan untuk memasukkan data yang didapat dari hasil entry ke dalam tabel-tabel yang telah dipersiapkan. Proses tabulasi yang penulis lakukan meliputi :

- 1) Mempersiapkan tabel dengan kolom dan barisnya.
- 2) Menghitung banyaknya frekuensi untuk setiap kategori hasil observasi.

3) Menyusun tabel distribusi frekuensi dengan tujuan agar data dapat tersusun rapi, mudah untuk dibaca dan dinalisis.

Untuk menghitung persentase skor jawaban setiap pertanyaan dari kategori pengetahuan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

f = Jumlah skor jawaban

N = Jumlah skor total

f. Penyajian data

Penyajian data dibuat dalam bentuk tabel dan distribusi frekuensi.

## 2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisis univariat adalah analisa yang dilakukan pada suatu variabel dari hasil penelitian, yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2017).

Setelah menghitung persentase skor jawaban setiap pertanyaan dari kategori pengetahuan kemudian dilakukan pengelompokan. Pengetahuan dikelompokan menjadi:

a) Pengetahuan kategori baik jika nilainya > 75%

b) Pengetahuan kategori cukup jika nilainya 56-74%

c) Pengetahuan kategori kurang jika nilainya <55%

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat yaitu analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2017).

Analisis bivariat digunakan untuk mendapatkan informasi tentang Hubungan variabel independen yaitu Pengetahuan Ibu dengan variabel dependen (kunjungan *antenatal care*) dengan menggunakan uji Chi Square dengan nilai  $P < 0,05\%$ .

1) Nilai signifikansi hipotesis

Menurut Swarjana, (2016) nilai signifikansi hipotesis yaitu:

a) Bila  $P \text{ value} < \alpha 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji).

b) Bila  $P \text{ value} > \alpha 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak terdapat korelasi bermakna antara variabel yang diteliti).

2) Arah korelasi

Menurut Sugiyono, (2019) arah korelasi yaitu:

a) Arah korelasi positif (+) yang artinya searah, jika X mengalami kenaikan maka Y juga mengalami kenaikan atau sebaliknya, jika X mengalami penurunan Y juga mengalami penurunan.

b) Arah kolerasi negative (-) yang artinya berlawanan arah, jika X mengalami kenaikan maka Y mengalami penurunan, jika X mengalami penurunan Y mengalami kenaikan.

3) Kekuatan kolerasi

Menurut Sugiono, (2019) kekuatan kolerasi, yaitu:

0,00 – 0,199 yang artinya tingkat hubungan sangat rendah.

0,20 – 0,399 yang artinya tingkat hubungan rendah.

0,40 – 0,599 yang artinya tingkat hubungan sedang.

0,60 – 0,799 yang artinya tingkat hubungan kuat.

0,80 – 1,000 yang artinya tingkat hubungan sangat kuat.

## G. Etika

### 1. *Informed Consent*

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden dengan memberikan lembar persetujuan (*Informed Consent*). Sebelum dilakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan pada institusi terkait. Pada saat pelaksanaan, jika responden bersedia untuk diteliti maka lembar persetujuan diberikan. Tujuannya agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-haknya.

### 2. *Anonimity* (Tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data yang diisi

oleh responden, lembar tersebut hanya diberi nomor kode angka 1, 2, 3, dan seterusnya.

### 3. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

### 4. *Privacy*

Identitas responden tidak akan diketahui oleh orang lain dan bahkan mungkin oleh peneliti itu sendiri, sehingga responden dapat secara bebas untuk menentukan jawaban dari kuesioner tanpa takut oleh intimidasi dari yang lain.

### 5. *Fair Treatment* (Jaminan Perlakuan Adil)

*Fair treatment* merupakan jaminan yang diberikan kepada subjek agar diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau *dropped out* sebagai responden.

## **H. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### 1. Lokasi

Lokasi penelitian akan dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Imbanagra.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan Tahun 2023-2024				
		12	1	2	3	4
1	Tahap persiapan					
	Penyusunan proposal					
	Bimbingan proposal					
	Seminar proposal					
	Revisi proposal					
2	Tahap pelaksanaan					
	Pengumpulan data					
	Analisa data					
	Bimbingan					
3	Tahap akhir					
	Penyusunan laporan					
	Ujian hasil					
	Revisi laporan					